

**FAKTOR DETERMINAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR KEWIRAUSAHAAN  
DI INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**Ir. Burhanuddin, MM**

**Nia Rosiana, SP. M,Si**



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2013**

# PENDAHULUAN

- ❑ Pelaksanaan pendidikan yang menghasilkan SDM berkualitas memerlukan **perbaikan** yang komprehensif di berbagai sektor.
- ❑ Salah satu **upaya** tersebut → proses belajar mengajar di PT
- ❑ IPB berada pada jalur yang tepat → **pensuplai** utama wirausaha pertanian.

# PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana IPB menciptakan iklim yang kondusif dalam mempercepat tumbuhnya wirausaha mahasiswa? → perlu identifikasi dan analisis aktivitas kewirausahaan
2. Bagaimana melakukan perubahan agar Mata Kuliah Kewirausahaan dapat menjadi spirit dan mengembangkan skill serta *knowledge* mahasiswa?

Jika peningkatan jumlah mahasiswa IPB berkontribusi + bagi pengurangan jumlah pengangguran dan sinyal bagi penumbuhan pertanian → kajian proses belajar mengajar kewirausahaan **PERLU** untuk dilakukan.

# TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum :

Menganalisis proses belajar mengajar kewirausahaan di Institut Pertanian Bogor.

Tujuan Khusus :

- Mengidentifikasi perilaku kewirausahaan mahasiswa di Institut Pertanian Bogor
- Menganalisis faktor-faktor determinan proses belajar mengajar kewirausahaan di Institut Pertanian Bogor

# KERANGKA PEMIKIRAN

- **Wirausaha** adalah pencipta kekayaan melalui inovasi, pusat pertumbuhan pekerjaan dan ekonomi, dan pembagian kekayaan yang bergantung pada kerja keras dan pengambilan risiko (Bygrave, 2004)
- Duczowska-Małysz (1993), **kewirausahaan pertanian** diartikan sebagai semua kegiatan yang membantu para petani untuk menyesuaikan diri dengan ekonomi pasar bebas. Dengan kata lain, pengembangan kewirausahaan pertanian merubah kualitas manajemen produksi pertanian, yakni mengurangi risiko kegagalan.
- Dollinger (2003), **kewirausahaan pertanian** adalah pembentukan organisasi ekonomi petani yang inovatif untuk tujuan mendapatkan laba atau pertumbuhan ekonomi pedesaan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian.

# METODE PENELITIAN

## Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi : IPB. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa IPB merupakan lembaga pencetak sarjana bidang pertanian terbesar di Indonesia yang menerapkan MK. Kewirausahaan pada mahasiswa program sarjana
- Waktu : Tahun Ajaran 2011/2012

## Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi : mahasiswa IPB program sarjana yang telah dan sedang mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan pada semester yang berlaku pada saat kajian.
- Sampel : 100 orang mahasiswa. Sampel menggunakan *convenient sampling technique*.

- **Data dan Instrumentasi**

Data primer dan sekunder.

Kuesioner → Uji reabilitas dan validitas

- **Metode Analisis :**

1. Analisis statistik deskriptif → menganalisis perilaku wirausaha
2. Analisis Faktor → menganalisis faktor determinan proses belajar mengajar kewirausahaan.

Analisis faktor **digunakan** untuk melihat dua jenis proses belajar mengajar, yaitu metode kuliah ideal dan metode praktikum ideal.

**Proses inti** → mengekstraksi sekumpulan variabel, sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan dalam proses ekstraksi ini adalah Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis*).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Perilaku Wirausaha Mahasiswa

Tabel 1 Rataan Hitung Skor Perilaku Wirausaha Mahasiswa IPB

No	Keterangan	Rataan	Kategori
1	Pengetahuan Wirausaha	89.39	Sangat Tinggi
2	Sikap Wirausaha	62.94	Sedang
3	Tindakan Wirausaha	65.07	Tinggi
PERILAKU WIRAUSAHA		217.39	Tinggi

Tabel 2 Skor Karakter Wirausaha Mahasiswa IPB

No	Unsur-Unsur Karakter	Skor (0-100)
1	Kepribadian	70.3
	a. Kebebasan	68.4
	b. Disiplin Diri	71.7
	c. Dorongan dan Keinginan	69.1
	d. Kemampuan menghadapi risiko	71.9
2	Kepercayaan Diri	63.6
Rataan Karakter Wirausaha		63.6

- Skor paling tinggi → kemampuan menghadapi risiko
- Karakter keberanian mengambil risiko merupakan karakter utama dari wirausaha yang dinyatakan dengan tegas didalam mendiskripsikan seorang wirausaha, sekaligus sebagai pembeda dari yang bukan wirausaha.



## 2.1. Faktor Determinan Metode Belajar **Kuliah** Kewirausahaan **Ideal**

Faktor	Variabel Anggota		Nilai Loading Factor
1 Sinergi kuliah-praktikum dan metode berpusat ke mahasiswa &praktek	P20	Dosen memberikan isi kuliah sesuai dengan slide yang ditampilkan	0.538
	P21	Dosen memberikan pengalaman berwirausaha ketika di perkuliahan	0.746
	P23	Dosen memberikan metode belajar bernuansa praktek	0.848
	P25	Metode belajar kuliah yang diharapkan → Learning student centre	0.626
	<b>P26</b>	<b>Metode belajar kuliah yang diharapkan → Practical learning cntre</b>	<b>0.944</b>
	P27	Keterkaitan materi kuliah dengan praktikum	0.820
2 Penjelasan aturan perkuliahan	<b>P16</b>	<b>Dosen menjelaskan GBPP ketika di awal kuliah</b>	<b>0.875</b>
	P17	Dosen menjelaskan selang mutu nilai MK.Kewirausahaan	0.882
	P18	Dosen menjelaskan peraturan yang disepakati mahasiswa dan dosen dalam melakukan perkuliahan	0.785
	P19	Dosen menjelaskan isi kuliah sesuai dengan GBPP	0.746
3 Materi kuliah dan kecakapan dosen	P20	Dosen memberikan isi kuliah sesuai dengan slide yang ditampilkan	0.585
	<b>P22</b>	<b>Dosen memberikan metode belajar bernuansa teori</b>	<b>0.891</b>
	P24	Metode belajar kuliah yang diharapkan → Learning teaching center (berpusat ke dosen/dosen lebih aktif)	0.697

## 2.2. Faktor Determinan Metode Belajar **Praktikum** Kewirausahaan **Ideal**

Faktor	Variabel Anggota		Nilai Loading Factor
1 Penjelasan Peraturan Praktikum	P42	Dosen/Asisten praktikum menjelaskan GBPP ketika di awal praktikum	0.894
	P43	Dosen/Asisten praktikum menjelaskan proporsi nilai praktikum kewirausahaan terhadap nilai mutu akhir	0.906
	P44	Dosen/Asisten praktikum menjelaskan peraturan yang disepakati mahasiswa dan asprak dalam melakukan praktikum	0.821
	P45	Dosen/Asisten praktikum menjelaskan isi praktikum sesuai dengan GBPP	0.700
	P48	Metode belajar praktikum yang diharapkan → learning teaching center	0.744
2 Kecakapan Dosen/Asisten Praktikum dan pusat pembelajaran	P46	Dosen/Asisten praktikum memberikan pengalaman berwirausaha ketika di praktikum	0.832
	P47	Dosen/Asisten praktikum komunikatif/cakap dalam menyampaikan materi praktikum	0.801
	P49	Metode belajar praktikum yang diharapkan → learning student center	0.632
	P50	Metode belajar praktikum yang diharapkan → practical based learning	0.845

# KESIMPULAN

- Perilaku wirausaha mahasiswa IPB tergolong tinggi, dengan tingkat pengetahuan wirausaha yang sangat tinggi, sikap wirausaha sedang, dan tindakan wirausaha yang tinggi. Karakter wirausaha Mahasiswa IPB dibentuk oleh kemampuannya menghadapi risiko, disiplin diri, dan motivasi atau keinginan diri yang kuat.
- Faktor determinan proses belajar mengajar kewirausahaan di IPB adalah *Practical Learning Centre*, dosen menjelaskan selang mutu nilai, dosen memberikan metode belajar yang bernuansa teori, dan dosen/asisten praktikum menjelaskan proporsi nilai praktikum kewirausahaan terhadap nilai mutu akhir serta *Practical Based Learning*.

# DAFTAR PUSTAKA

- Bygrave, W. D. 2004. *The Portable MBA in Entrepreneurship: Third Edition*/edited by William D. Bygrave , Andrew Zacharakis. – Ed. 3 – New Jersey : John Willey & Sons Inc.
- Carree, M. A. and R. Thurik. 2003. *The Impact of Entrepreneurship on Economic Growth.* in David B. Audretsch and Zoltan J. Acs (eds.), *Handbook of Entrepreneurship Research*, Boston/Dordrecht:Kluwer-Academic Publishers, pp. 437–471.
- Dabson, B. 2005. *Entrepreneurship as a Core Economic Development Strategy for Rural America.* Truman School of Public Affairs, University of Missouri-Columbia.
- Davidsson, P. 2003, *The Domain of Entrepreneurship Research: Some Suggestions.* in Jerome A. Katz and Dean Shepherd (eds.), *Cognitive Approaches to Entrepreneurship Research, Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth* 6, pp. 315–372.
- Dollinger, M. J. 2003. *Entrepreneurship—strategies and resources.* Pearson International Edition, New Jersey.
- Duczkowska-Małysz, K. 1993. *Entrepreneurialism of rural areas; multifunctional villages.* Warszawa.
- Kirzner, I. M. 1973. *Competition and Entrepreneurship.* Chicago: University of Chicago Press.
- Lauwere, C., de, Verhaar, K. and Drost, H. 2002. *The Mystery of Entrepreneurship; Farmers looking for new pathways in a dynamic society,* In Dutch with English summary. Wageningen University and Research Centre.
- McClelland, D.C. 1961. *The Achieving Society.* D. Van Nostrand. Place of Publication: Princeton, NJ. Publication.
- Wennekers, S. and R. Thurik. 1999. *Linking Entrepreneurship and Economic Growth.* *Small Business Economics* 13(1), 27–55.
- Yang, K. 2007. *Entrepreneurship in China.* Published by Ashgate Publishing Limited Gower House Croft Road Aldershot Hampshire GU11 England.